

C. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:1) metode penelitian merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh penulis, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah. Oleh karena itu dalam membuat suatu karya ilmiah harus tahu maksud dan tujuan metodologi itu sendiri.

Menurut Sugiyono (2009:8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*naturall setting*) yang disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data Kualitatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Sesuai dengan pernyataan Iskandar (2008:187-191) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpegang kepada paradigma naturalistik atau fenomenologi yang bersifat deskriptif sehingga pada waktu pengumpulan data, pada umumnya seorang penulis dapat menemukan data penelitian dalam bentuk kata-kata, gambar, data disini dimaksud adalah transkrip-transkrip wawancara, catatan data lapangan, dokumen pribadi, foto-foto, kamera, nota dan lain lainnya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Nasution (1980:171), lokasi penelitian menunjukkan pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di jalan baru Panam Pekanbaru dan lokasi nya berada di ruang lingkup kampus UIN suska Pekanbaru.

Kemudian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997), waktu adalah seluruh rangkaian saat proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung, dalam hal ini skala waktu merupakan interval antara lama berlangsungnya suatu kejadian. Jadi periode penelitian diawali dengan kapan dimulainya penelitian, dengan target selesainya yang akan dilakukan.

Penelitian ini di lakukan di sanggar Latah Tuah UIN suska Pekanbaru dengan objek penelitian semua yang terlibat dalam kegiatan kesenian sanggar Latah Tuah baik anggota sanggar, pelatih sanggar, maupun pimpinan sanggar. penelitian manajemen sanggar Latah Tuah di jalan Hr Soebrantas No 155 Simpang baru Panam kompleks pkm UIN suska Pekanbaru. Waktu prapenelitian dimulai pada dari bulan september 2017 sampai bulan Juni 2018.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:200) subjek penelitian adalah benda, hal atau organisasi, tempat, data atau variable permasalahan yang melekat. Dengan

persetujuan yang sudah ada diperoleh maka penulis bisa mengatur waktu dan tempat untuk melakukan wawancara yang disertai observasi yang mendukung. Pada penelitian ini penulis mengambil subjek penelitian ini berjumlah 5 orang yang didalamnya termasuk pimpinan sanggar Latah Tuah Panam, Pekanbaru. Subjek tersebut yaitu: 1) Imam Aminuddin (Selaku Ketua Sanggar), 2). Dezi Syusmita (Selaku Sekretaris), 3) Amalia Khairuni (Selaku Bendahara Sanggar), 4) Anniza Qanita Saena (Selaku Ketua Non Produksi), 5) Susi Febriana (Selaku Ketua Produksi). Hal tersebut dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dengan hasil yang benar dan tidak diragukan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder. Data dan informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:76-77), data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan observasi, wawancara. Data primer ini sangat penting dalam penelitian yang dilakukan penulis ini, dimana penulis bergantung pada sumber yang didapat langsung dari pimpinan sanggar, anggota dan koreografer sanggar seni Latah Tuah. Para narasumber tersebut merupakan bagian dari anggota sanggar seni Latah Tuah, dengan mewawancarai Imam Aminuddin selaku ketua sanggar Latah

Tuah, Dezi Syusmita selaku sekretaris, Amalia Khairuni selaku bendahara sanggar, Annizah Qanita Saena selaku ketua non produksi, dan Susi Febriana selaku ketua produksi.

Dalam penulisan ini yang penulis observasi adalah manajemen sanggar seni Latah Tuah lalu mewawancarai pendiri sekaligus penasehat sanggar, ketua sanggar mengenai perencanaannya, pengorganisasiannya, pelaksanaannya, serta bagaimana pengawasan yang dilakukan sanggar Latah Tuah, kemudian mengambil dokumentasi seperti foto sanggar seni Latah Tuah, foto anggota sanggar, foto alat musik, foto kostum.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:77) data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagaan, referensi atau aparatur (literature laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki referensi-referensi dengan fokus permasalahan penelitian. Sumber data sekunder yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian.

Penulis menggunakan data sekunder ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti yang sangat akurat dengan menggunakan studi dokumentasi yaitu: mengambil foto dan video sanggar seni Latah Tuah, latihan rutin, sarana dan prasarana nya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum pengumpulan data penulis dituntut untuk memahami cara atau teknik pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah penulis untuk mendapatkan data penelitian. Penulis harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan apakah data berbentuk kualitatif atau kuantitatif. Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran untuk itu diperlukan beberapa teknik diantaranya:

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Kaelan (2012:101) pengertian observasi dimaknai sebagai pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung. memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian secara langsung artinya pengamatan dengan melalui alat bantu baik audio, visual maupun audiovisual.

Dalam hal ini penulis menggunakan observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah observasi yang tidak terlibat langsung dalam objek yang diteliti. Alasan penggunaan observasi nonpartisipan adalah dalam penelitian ini peneliti tidak

terlibat dalam manajemen sanggar seni latak tuah di Pekanbaru Riau. Peneliti hanya mengamati pengelolaan manajemen yang dijalankan oleh sanggar seni Latak Tuah. Narasumber yang diobservasi adalah pimpinan sanggar, pelatih-pelatih (koordinator), serta pengurus dan sekretaris.

Dalam teknik observasi ini penulis mengamati langsung pengelolaan sanggar seni Latak Tuah yaitu: perencanaan yang bersifat fleksibel dan menggunakan perencanaan operasional yaitu dalam hal penerimaan anggota baru, menentukan jadwal latihan rutin dan latihan tambahan jika mendekati hari untuk penampilan, metode latihan yang bersifat kekeluargaan dan menyenangkan, informasi mengenai event-event budaya yang ada di Riau dan Provinsi lain, pemilihan kelompok inti dan tentunya ada evaluasi yang dilakukan oleh penasehat sanggar kepada para anggota sanggar guna membuat sanggar menjadi lebih baik setiap harinya.

Pengorganisasian manajemen sanggar seni Latak Tuah dengan terbentuknya struktur organisasi terdiri dari penasehat yaitu Dr. Tohirin, M.Pd, ketua sanggar yaitu Imam Aminuddin, sekretaris yaitu Dezy Syusmita, bendahara yaitu Amalia Khairuni, kabid teater dan sastra Anniza Qanitah Saena, kabid vokal Susi Febriana, kabid tari Lutfi Alkhair, kabid musik Ahmad Fadli Aziz, kabid seni rupa Arif Nur Hakim dan anggota terjadi dalam kerjasama yang baik didasarkan atas hak, kewajiban dan tanggung jawab.

Pengarahan atau komando sebagai usaha untuk memberikan bimbingan, saran dan perintah dalam pelaksanaan tugas masing-masing bawahan agar dapat berjalan sesuai yang di rencanakan dan berada pada jalur yang ditetapkan. Agar kegiatan tadi dapat berjalan dan mencapai tujuannya, maka setiap aspek organisasi tersebut mulai dari perencanaan, produksi dan pemasaran perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan atau proses di dalam tubuh organisasi inilah yang dikenal dengan manajemen.

Koordinasi di sanggar seni Latah Tuah yaitu melakukan kerja sama dalam melaksanakan tugas yang berbeda sehingga tidak terdapat pekerjaan yang sama yang dikerjakan orang lain. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan sanggar seni Latah Tuah karena sanggar harus menjalankan strategi manajemen dengan baik sesuai dengan fungsinya masing-masing. Fungsi manajemen menjadi suatu yang sangat penting dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam sanggar seni Latah Tuah untuk menghasilkan pertunjukan yang baik sesuai dengan tujuan dan komitmen bersama.

Pelaporan sanggar seni Latah Tuah berguna untuk menjadi bahan evaluasi bagi anggota untuk dapat mengatasi dan menemukan solusi disetiap kesulitan yang dialami oleh sanggar, Pelaporan dilakukan secara lisan maupun tertulis dengan melaporkan segala perkembangan hasil kegiatan maupun kendala-kendala yang dialami sanggar selama pelaksanaan kegiatan di masa mendatang untuk dapat dihindari dan meminimalisir.

3.5.2 Teknik Wawancara /interview

Menurut Lexy J Moleong (1991:135) menjelaskan bahwa wawancara dengan tujuan dan percakapan tertentu, Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian. Wawancara dilakukan oleh penulis dengan subjek penelitian yang terbatas, untuk memperoleh data yang memadai sebagai seorang penulis dapat menggunakan beberapa teknik wawancara yang sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili informasi atau data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian.

Licoll dan Guba dalam (1985) dalam Moleong (2001:135) antara lain untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan kepedulian tentang situasi sosial (setting social).

Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur, Hal ini sesuai dengan pernyataan Iskandar (2008:217) bahwa didalam wawancara terstruktur pewawancara atau penulis telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai yang berdasarkan masalah yang akan diteliti. Biasanya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada responden telah ditentukan jawaban.

Dalam penelitian ini penulis berdialog atau bertanya langsung kepada narasumber tentang pengelolaan sanggar seni Latah Tuah, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau komando, koordinasi dan pelaporan yang ada di sanggar Latah Tuah. Adapun yang diwawancarai yaitu: ketua sanggar Imam Aminuddin, sekertaris Dezy Syusmita, bendahara Amalia Khairuni, ketua non produksi Anniza Qanita Saena, ketua produksi Susi Febriana.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008:219) teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman dan kaset. Data ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi, penulis dapat mencari dan mengumpulkan data-data teks atau image.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang terkait dengan manajemen. Adapun alat bantu yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Handphone, digunakan untuk merekam data yang diperoleh dari informan dan narasumber sesuai dengan pertanyaan yang diajukan yang berhubungan dengan manajemen sanggar seni Latah Tuah.

- 2) Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan dengan cara mengambil gambar pengelola sanggar seni Latah Tuah yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi dan pelaporan yang meliputi sarana dan prasarana yang ada di sanggar Latah Tuah seperti tempat latihan, kostum penari dan pemusik, property tari, alat-alat musik, dan foto latihan. Ini dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan penulis.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Iskandar (2008:178) analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul, Setelah mendapatkan data melalui teknik pengumpulan data, data dianalisis, tehnik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah data mengenai manajemen di sangar Latah Tuah terkumpul, penulis menyesuaikan data dengan teori mengenai manajemen.
- 2) Data yang sudah disesuaikan, lalu penulis analisis dengan teori yang sesuai dengan penelitian ini, agar hasil data tersusun, dan semakin mudah dipahami.
- 3) Data yang diolah disajikan sesuai dengan masalah penelitian yaitu bagaimanakah proses manajemen yang ada di sanggar Latah Tuah.
- 4) Menarik kesimpulan berdasarkan temuan data. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau